



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul, (2) Mengetahui tingkat efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha tani jagung di Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul. Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* di Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul di mana sampel responden adalah sebanyak 40 petani jagung dan diambil dengan metode pengambilan sampel *proporsional sampling*. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda (Fungsi produksi Cobb- Douglas), efisiensi alokatif dari faktor produksi dianalisis dengan menghitung nilai indeks efisiensi alokatif (ki). Kegiatan usaha tani jagung di Kapanewon Bantul menghasilkan produktivitas sebesar 6.740,48 kg/ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung Kapanewon Bantul antara lain luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk kandang, pestisida, dan tenaga kerja. Kemudian, hasil analisis efisiensi alokatif menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi luas lahan, benih, dan pupuk urea pada usaha tani jagung di Kapanewon Bantul belum efisien secara alokatif. Sementara itu, penggunaan faktor produksi pupuk kandang dan pestisida tidak efisien secara alokatif, sedangkan penggunaan faktor produksi tenaga kerja pada usaha tani jagung sudah efisien secara alokatif.

Kata Kunci : usaha tani, jagung, efisiensi alokatif



ABSTRACT

This study aims to: (1) determine the factors that influence corn production in Bantul District, Bantul Regency, (2) determine the level of allocative efficiency in the use of production factors in corn farming in Bantul District, Bantul Regency. The basic method used in this research is descriptive analytical method. The research location was determined purposively in Bantul District, Bantul Regency where the sample of respondents was 40 corn farmers and was taken by the proportional sampling method. Factors affecting maize production were analyzed using multiple linear regression models (Cobb-Douglas production function), allocative efficiency of production factors was analyzed by calculating the value of the allocative efficiency index (k_i). Corn farming activities in Bantul District produce a productivity of 6,740.48 kg/ha. The results showed that the factors that influence corn production in Bantul District include land area, seeds, urea fertilizer, manure, pesticides, and labor. Then, the results of the allocative efficiency analysis show that the use of land area production factors, seeds, and urea fertilizer in corn farming in Bantul District have not been efficient allocative. Meanwhile, the use of production factors of manure and pesticides is inefficient allocative, while the use of labor production factors in corn farming is efficient allocative.

Keywords: *farming, maize, allocative efficiency*